

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review*. Sumber yang digunakan dalam penelitian *systematic literature review* ini merupakan artikel atau jurnal yang sudah dipublikasikan

#### B. Pengumpulan Data

##### 1. Penelusuran

Penelitian dari jurnal yang sudah terpublikasi sesuai dengan tujuan literatur review yaitu mengetahui efektivitas edukasi gizi dengan media komik dan non komik terhadap pengetahuan, sikap serta asupan karbohidrat dan protein pada anak usia sekolah dasar. Evaluasi dari *systematic literature review* akan menggunakan PRISMA untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

##### 2. Database Pencarian

Penelitian ini mencari artikel dari database, seperti: *full paper*, hasil penelitian, dan artikel jurnal penelitian. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan pencarian *scholar.google.com*, dan *pubmed.ncbi.nlm.nih.gov*.

##### 3. Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan keyword dan boolean operator (AND, OR NOT, AND NOT) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel yang digunakan. Kata kunci dalam pencarian artikel adalah sebagai berikut edukasi gizi, media komik dan non komik, pengetahuan AND sikap AND asupan karbohidrat dan protein, anak usia sekolah dasar.

##### 4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Peneliti melakukan *screening* dengan cara menentukan kriteria inklusi dan eksklusi

###### a. Kriteria Inklusi

- 1) Artikel dengan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia
- 2) Tipe artikel yang digunakan yaitu *Research articles*, *full paper*, jurnal penelitian
- 3) Artikel yang dapat diakses/*download*
- 4) Artikel yang digunakan dalam 10 tahun terakhir, dari tahun 2010 – 2020
- 5) Menggunakan desain penelitian quasi eksperimental
- 6) Memuat polulasi anak usia 9 – 12 tahun, kelas 4 – 6 sekolah dasar
- 7) Pemberian intervensi media komik dan non komik.

8) Jurnal yang meneliti pengetahuan, sikap serta asupan karbohidrat dan protein

b. Kriteria Ekslusi

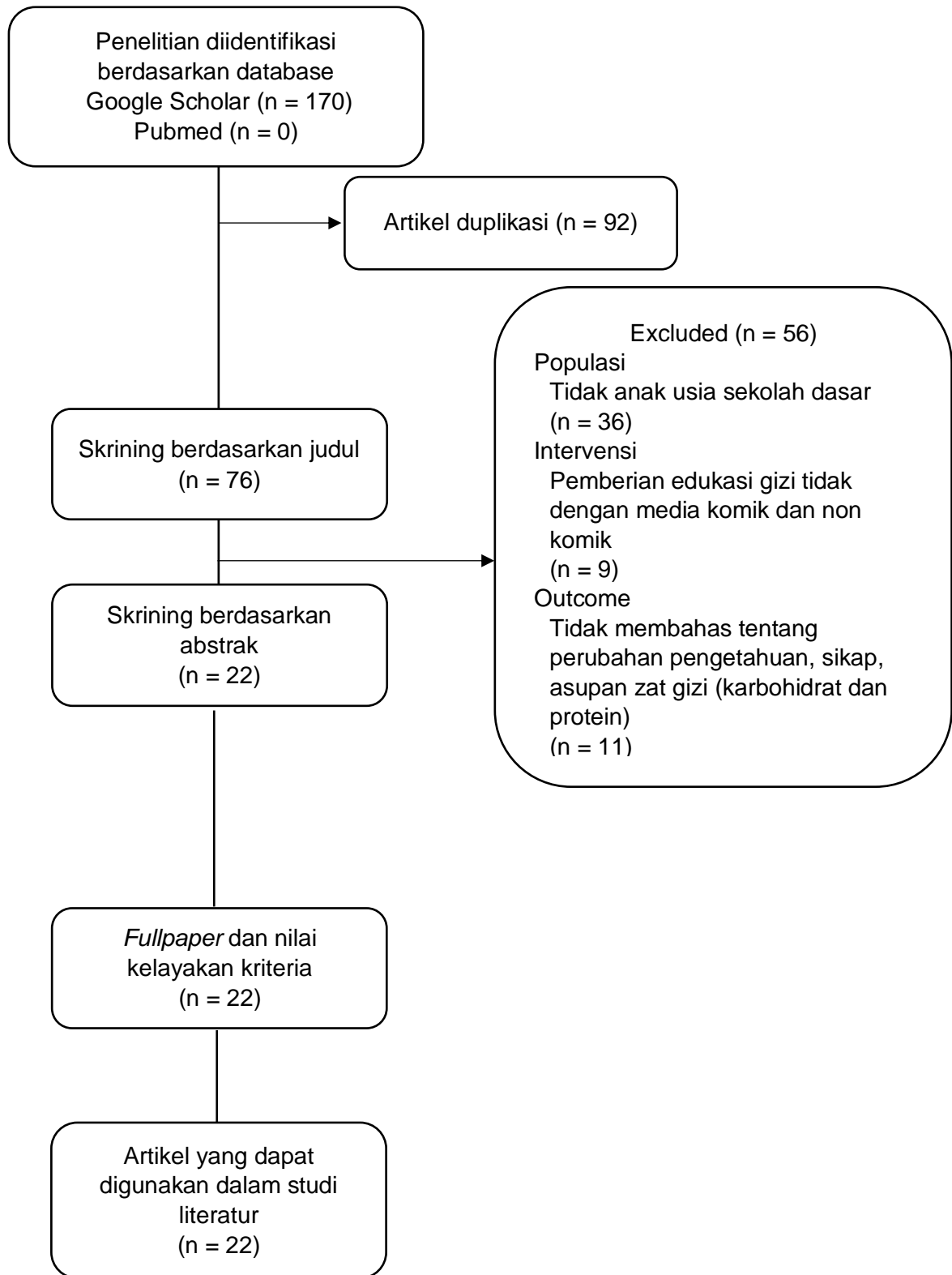
- 1) Tahun publikasi artikel sebelum tahun 2010
- 2) Pemberian edukasi gizi tanpa menggunakan media
- 3) Populasi usia di bawah umur 9 atau kelas 4 sekolah dasar
- 4) Tidak meneliti tentang perubahan pengetahuan, sikap, serta asupan karbohidrat dan protein

5. Seleksi Studi Penilaian Kualitas

Dilakukan melalui pendekatan diagram alir PRISMA:

a. Hasil pencarian dan seleksi studi

Berdasarkan hasil pencarian artikel melalui publikasi di dua database menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan. Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi. Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan judul, artikel dan full text yang disesuaikan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dipergunakan dalam studi literatur. Hasil seleksi artikel studi dapat digambarkan dalam diagram flow sebagai berikut :



Bagan 3.1. Diagram Flow literature Review Berdasarkan PRISMA 2009 (Polit and Beck, 2013)

Bagan 3.1 menjelaskan bagaimana hasil dari pencarian artikel yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1) Identifikasi

Mengidentifikasi artikel melalui pencarian jurnal. Peneliti membuka jurnal internasional *scholar.google.com*, dan *pubmed.gov*. Peneliti membuka database tersebut lalu menuliskan kata kunci yaitu menuliskan kata kunci yaitu edukasi gizi, media komik dan non komik, pengetahuan AND sikap AND asupan karbohidrat dan protein, anak usia sekolah dasar.

Pada database *pubmed.gov* didapatkan sebanyak 0. Sedangkan pada database *scholar.google.com* didapatkan sebanyak 170 temuan.

2) Screening

Artikel yang didapatkan lalu di *screening*, artikel yang menggunakan Bahasa Inggris didapatkan sebanyak 0 temuan sedangkan bahasa Indonesia sebanyak 168 temuan. Setelah di *screening* didapatkan sebanyak 76 temuan. Setelah itu peneliti lalu menspesifikasikan artikel dengan kriteria inklusi dan eksklusi, untuk artikel yang berbahasa inggris didapatkan sebanyak 0 temuan setelah di inklusi lalu peneliti meeksklusi kembali artikel sebanyak 0 artikel dikarenakan tidak sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui efektivitas media komik dan non, selain itu juga tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, sedangkan pada artikel berbahasa indonesia peneliti mendapatkan sebanyak 76 artikel setelah di inklusi lalu peneliti meeksklusi artikel sebanyak 56 artikel dikarenakan tidak sesuai dengan tujuan peneliti dan kriteria yang ditetapkan.

3) Kelayakan

Peneliti lalu menentukan artikel yang akan dijadikan bahan literature review yang telah memenuhi kelayakan yaitu artikel harus berdasarkan riset asli, artikel memiliki bahasan mengenai efektivitas media komik dan non komik pada anak usia sekolah dasar. Temuan pada artikel yang memenuhi kelayakan untuk yang berbahasa inggris sebanyak 0 temuan, sedangkan pada artikel yang berbahasa indonesia sebanyak 22 temuan.

4) Included

Setelah artikel tersebut memenuhi kelayakan maka akan didapatkan jumlah artikel yang akan diteliti. Jumlah artikel yang didapatkan pada artikel berbahasa inggris sebanyak 0 temuan, dan artikel berbahasa indonesia sebanyak 22 temuan, jadi total artikel yang akan di teliti sebanyak 22 artikel.

### C. Analisa Data

Analisa data sangat penting dilakukan pada saat melakukan penelitian, karena pengolahan data akan berhubungan dengan penarikan kesimpulan. Analisa data yang digunakan yaitu dengan menggunakan tematik analisis. Analisa tematik adalah salah satu cara untuk mendapatkan hasil dengan melakukan analisa data yang bertujuan untuk mengidentifikasi pola atau menentukan tema melalui data yang telah dikumpulkan oleh peneliti (Braun & Clarke, 2006 dalam Heriyanto, 2018). Terdapat 3 tahapan meliputi:

1. *Compare*: menemukan kesamaan di antara beberapa literature.
2. *Contrast*: menemukan perbedaan di antara beberapa literature dan diambil kesimpulan.
3. *Criticize*: memberikan pendapat sendiri berdasarkan sumber yang dibaca.

### D. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian dengan *literature review*, terdapat beberapa etika dalam penelitian. Menurut Wager & Wiffes (2011) mengatakan terdapat beberapa standar etik untuk penelitian, yaitu:

1. Hindari duplikat yang berlebihan dengan cara menyeleksi artikel yang sama pada setiap publikasi yang digunakan supaya tidak double counting.
2. Memastikan ekstraksi data yang akurat dengan membaca kembali secara berulang karya tulis ilmiah yang disertakan untuk menemukan duplikat publikasi.
3. Menghindari plagiat, plagiarism merupakan perbuatan yang serius dikarenakan mengambil karya milik orang lain dan diakui sebagai karyanya sendiri. Tindakan plagiarism ini memberikan dampak pada disintegritas sivitas akademik dan menurunkan moral pelaku. Dalam hal ini, penulis melakukan pengecekan melalui aplikasi software turnitin yang dapat diakses di laman [turnitin.com](https://www.turnitin.com).